

Sejarah Artikel

Diterima :
Oktober 2021

Revisi :
November 2021

Disetujui :
Desember 2021

**PENINGKATAN KEMANDIRIAN EKONOMI DI MASA PANDEMI
MELALUI PELATIHAN PEMBUATAN SABUN CUCI TANGAN PADA
IBU PKK DESA KUTOHARJO KALIWUNGU**

***IMPROVEMENT OF ECONOMIC INDEPENDENCE IN THE PANDEMIC
PERIOD THROUGH TRAINING ON MAKING HANDWASHING SOAP
FOR WOMEN, KUTOHARJO VILLAGE, KALIWUNGU***

Ratna Muliawati*, Mushidah

*Penulis Korespondensi: ratnamulia15@stikeskendal.ac.id

Program Studi Kesehatan Masyarakat, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kendal, Kendal, Indonesia

Abstrak

Kutoharjo merupakan sebuah desa yang terletak di pusat Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal dengan sebagian besar masyarakatnya bekerja sebagai buruh industri. Pandemi *coronavirus* (Covid-19) yang cukup lama membuat masyarakat Desa Kutoharjo mengalami dampak ekonomi. Masyarakat dituntut untuk menjadi semakin kreatif dan mandiri guna mengatasi dampak ekonomi tersebut. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk memberikan pendampingan masyarakat agar dapat mandiri secara ekonomi dengan pelatihan pembuatan sabun cuci tangan menggunakan metode sederhana. Metode yang dilakukan adalah pelatihan dan edukasi pada ibu-ibu anggota Pembinaan Kesejahteraan Keluarga untuk memberikan keterampilan dalam pembuatan sabun cuci tangan. Hasil kegiatan ini adalah ibu-ibu Hasil dari kegiatan ini, sebagian besar ibu memiliki keterampilan dalam memproduksi sabun cuci tangan, serta terlihat bahwa ibu-ibu antusias untuk mempraktikkan materi yang diberikan dan mulai mencoba memasarkan produknya. Simpulan yang dapat diperoleh adalah keterampilan ibu dalam menghasilkan produk sabun cuci tangan meningkat. Implikasi kegiatan ini adalah menambah keterampilan dan solusi bagi masyarakat untuk meningkatkan kemandirian ekonomi di tengah pandemi.

Kata Kunci:

- Kemandirian ekonomi
- Pelatihan
- Sabun cuci tangan
- Pandemi
- Covid-19

Abstract

Kutoharjo is a village located in the center of Kaliwungu District, Kendal Regency, where most of the people work as industrial workers. The long coronavirus (Covid-19) pandemic has made the people of Kutoharjo village experience an economic impact. Community service activities aim to provide community assistance so that they can be economically independent y training in making hand soap using simple methods. The method used is training and education for members of the family welfare development to provide skills in making hand soap. The results of this activity, most of mothers have skills in producing hand soap, and it can be seen that the mothers are enthusiastic to practice the material provided and start trying to market their products. The conclusion that can be obtained is that the skill of mothers in producing hand soap products increases. The implication of this activity is to add skills and solutions for the community to increase economic independence in the midst of a pandemic.

Keywords:

- Economic independence
- Training
- Hand soap
- Pandemic
- Covid-19

1. PENDAHULUAN

Coronavirus (Covid-19) merupakan penyakit menular yang pertama kali ditemukan di Wuhan, Ibukota Provinsi Hubei China dan sejak itu menyebar secara global. Organisasi Kesehatan Dunia (*World Health Organization/WHO*) mendeklarasikan wabah Covid-19 sebagai pandemi pada 11 Maret 2021 (Supriatna, 2020). Covid-19 dilaporkan pertama kali di Indonesia pada 2 Maret 2020 dengan jumlah kasus dan mortalitasnya semakin meningkat dari waktu ke waktu. Tingkat mortalitas Covid-19 di Indonesia termasuk yang tertinggi di Asia Tenggara (Susilo et al., 2020).

Pandemi Covid-19 yang berlangsung relatif lama memberikan dampak besar pada berbagai sektor. Salah satu sektor yang terdampak adalah sektor ekonomi. Dampak pada sektor ekonomi antara lain terjadinya pemutusan hubungan kerja, terjadinya PMI *Manufacturing Indonesia*, penurunan impor, peningkatan harga (inflasi) serta terjadi juga kerugian pada sektor pariwisata yang menyebabkan penurunan okupansi (Yamali & Putri, 2020). Dalam kondisi pandemi Covid-19, masyarakat mengalami kesulitan mencari pekerjaan, dan beberapa perusahaan terpaksa melakukan pemutusan hubungan kerja. Pemutusan hubungan kerja berdampak pada peningkatan jumlah pengangguran (Sumarni, 2020). Menurut data dari Badan Pusat Statistik, dalam setahun terakhir jumlah pengangguran mengalami peningkatan sebesar 60 ribu orang pada Februari 2020 (Badan Pusat Statistik, 2020). Selain itu, adanya pembatasan gerak untuk mengurangi laju penyebaran virus Covid-19 juga secara tidak langsung memberi dampak pada perekonomian masyarakat. Contohnya, seorang pedagang yang biasa berjualan di tempat keramaian seperti pasar menjadi tidak dapat berjualan karena pasar ditutup akibatnya pedagang tersebut tidak memiliki penghasilan tetap (Hanoatubun, 2020).

Desa Kutoharjo merupakan sebuah desa yang terletak di pusat Kecamatan Kaliwungu. Saat ini Pemerintah Desa Kutoharjo sedang menggiatkan kegiatan wisata religi dengan nama Noto Deso. Sebagian besar masyarakat Desa Kutoharjo bermata pencaharian sebagai buruh industri dan pedagang (Anonim, 2019). Masyarakat Desa Kutoharjo seperti halnya masyarakat di wilayah lain, merupakan bagian dari masyarakat yang terdampak Covid-19. Masyarakat yang awalnya berpenghasilan harian seperti pedagang asongan, pemilik warteg ataupun pekerja di sektor yang lebih formal seperti karyawan pabrik secara tiba-tiba kehilangan sebagian pendapatannya sehingga perlu upaya untuk meningkatkan kemandirian masyarakat dari sisi ekonomi.

Ibu-ibu anggota Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan sosok yang memegang peranan sangat penting dalam menjaga kesehatan keluarga dalam situasi

apapun apalagi di masa pandemi ini. Ibu juga memiliki peran untuk terus memacu kemandirian mulai dari dirinya sebagai ibu dan mampu menularkan semangat kemandirian minimal kepada orang-orang dan lingkungan sekitar. Ibu-ibu PKK ini diharapkan memiliki kesadaran untuk dapat menjadi solusi bagi permasalahan ekonomi yang sedang mereka hadapi, salah satunya dengan melakukan aktivitas yang cukup produktif sekaligus dapat meningkatkan pendapatan keluarga.

Kegiatan pelatihan pembuatan sabun cuci tangan bagaikan dua sisi mata uang. Satu sisi menghasilkan produk sabun cuci tangan yang dapat mendukung program pencegahan Covid-19 yaitu 3M (memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan menggunakan sabun). Sisi lainnya memupuk jiwa kewirausahaan untuk mendukung kemandirian ekonomi dengan meningkatkan penghasilan atau minimal menekan pengeluaran untuk membeli sabun cuci tangan.

Sabun cuci tangan merupakan salah satu yang dibutuhkan saat pandemi. Masyarakat memerlukan sabun cuci tangan untuk memutus rantai penyebaran Covid-19. Cuci tangan dengan air dan sabun efektif untuk menghilangkan kotoran dan debu secara mekanis dari permukaan kulit dan secara bermakna mengurangi jumlah mikroorganisme penyebab penyakit seperti virus, bakteri dan parasit (Desiyanto & Djannah, 2013).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memiliki tingkat urgensi yang sangat tinggi bagi keberlangsungan perekonomian masyarakat pada masa pandemi dan dapat dilanjutkan pada kondisi *new normal*. Kegiatan ini bertujuan untuk 1) peningkatan pendapatan rumah tangga di masa pandemi, dan 2) peningkatan jiwa wirausaha bagi ibu-ibu PKK.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan pada saat pertemuan ibu-ibu PKK Desa Kutoharjo, Kecamatan Kaliwungu di Aula Desa Kutoharjo tanggal 11 April 2021, dan pendampingan selama 1 (satu) bulan. Kegiatan ini dilakukan sebagai upaya memberikan keterampilan kepada ibu-ibu PKK Desa Kutoharjo untuk dapat membuat sabun cuci tangan dan membantu memasarkan produknya.

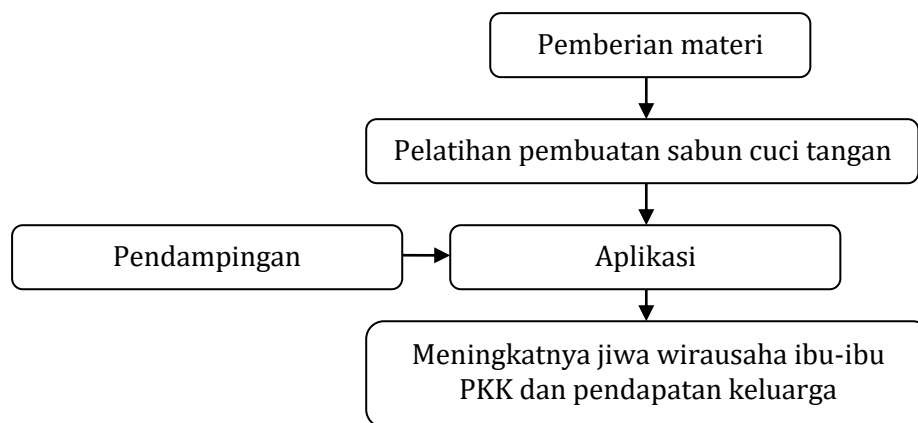
Kegiatan dilaksanakan dengan menggunakan dua metode yaitu pelatihan dan pendampingan. Metode pelatihan diawali dengan pemberian materi. Penyampaian materi dilakukan secara tatap muka dengan metode ceramah interaktif menggunakan media *power point*. Materi yang diberikan meliputi pentingnya peran ibu di masa pandemi, pentingnya pencegahan penyebaran Covid-19, proses pembuatan sabun cuci tangan, dan

pembukuan sederhana.

Tahap berikutnya setelah penyampaian materi adalah pelatihan pembuatan sabun cuci tangan. Dalam kegiatan pelatihan, peserta sejumlah 40 (empat puluh) orang ibu-ibu PKK dibagi ke dalam 5 kelompok, dengan masing-masing kelompok terdiri dari 8 (delapan) orang. Setiap kelompok mendapat kesempatan pelatihan, edukasi dan diskusi dengan satu orang pemandu.

Tahap berikutnya adalah pendampingan. Kegiatan pendampingan ini sebagai penguatan kegiatan pemasaran produk sabun cuci tangan, meliputi pemetaan target pasar, desain foto tampilan promosi produk, dan strategi menarik pembeli.

Langkah-langkah sistematis yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sebagai berikut :



Gambar 1. Skema pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat

3. HASIL DAN DISKUSI

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan ini sebagai upaya meningkatkan kemandirian ekonomi keluarga di tengah masa pandemi. Ibu memiliki tugas utama mengatur dan mengelola kerumahtanggaan antara lain berkaitan dengan menyiapkan makan dan minum bagi seluruh anggota keluarga, menjaga, mengasuh, mengarahkan, dan mendidik anak-anak terutama bagi yang belum dewasa; membereskan, membersihkan dan mengurus rumah termasuk perabot rumah tangga dan menjaga kebersihan dan kerapian pakaian seluruh anggota keluarga. Dengan adanya pandemi Covid-19 peran ibu harus ditambah dengan peran lain yaitu membantu suami yang pekerjaannya terkena dampak pandemi (Ilah, Dedeh, Patonah, & Haryati, 2021).

Ibu-ibu PKK Desa Kutoharjo mengikuti kegiatan pelatihan dan pendampingan pembuatan sabun cuci tangan sebagai salah satu bentuk kegiatan wirausaha yang dapat

mendukung kemandirian ekonomi keluarga. Pemberdayaan perempuan di bidang ekonomi adalah salah satu indikator meningkatkan kesejahteraan. Perempuan dapat ikut andil dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga dengan melakukan kegiatan usaha produktif (Febrina M., Rosyadha, Haqiyati, & Wisnu M., 2020).

Kegiatan diawali dengan pemaparan materi dan dilanjutkan praktik secara langsung pembuatan sabun cuci tangan dengan metode sederhana. Sabun cuci tangan yang dihasilkan dalam kegiatan ini berupa sabun cuci tangan cair. Sabun cuci tangan ini dipilih karena memiliki beberapa keunggulan antara lain mudah dibawa dan lebih higienis karena disimpan dalam wadah yang tertutup rapat. Menurut Arzita (2020) sabun cuci tangan cair lebih disukai oleh masyarakat sehingga lebih mudah untuk dipasarkan. Masyarakat modern sekarang ini cenderung lebih menyukai hal-hal praktis seperti menggunakan sabun cuci tangan cair dalam kemasan kecil yang mudah dibawa kemana-mana (Kusumayanti et al., 2018).

Kegiatan pelatihan dimaksudkan memberi pemahaman kepada ibu-ibu PKK terkait cara pembuatan sabun cuci tangan cair. Selain itu, dalam pelatihan ini juga memberikan edukasi kepada ibu-ibu PKK terkait upaya pencegahan penularan Covid-19, bagaimana sabun dapat membunuh virus dan bakteri serta menjadikan keterampilan membuat sabun sebagai peluang usaha di tengah pandemi.

Virus Covid-19 dapat menempel dengan mudah pada anggota tubuh manusia, terutama pada permukaan yang sering menyentuh benda yaitu tangan. Salah satu cara mengurangi risiko terinfeksi Covid-19 adalah mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun. Molekul virus Covid-19 dibalut oleh partikel protein dan lemak. Misel sabun menjebak sel virus kemudian molekul air mengikat kepala hidrofilik dari misel, mengangkat sel virus yang terperangkap bersama dalam misel sabun dengan pembilasan menggunakan air mengalir (Chaundhary et al., 2020).

Mencuci tangan dengan sabun merupakan salah satu adaptasi kebiasaan baru untuk mencegah penyebaran virus Covid-19. Seseorang dapat terjangkit Covid-19 dengan menyentuh suatu objek yang terdapat virus Covid-19 kemudian menyentuh area mulut, hidung atau mata (Santhi, Triasswari, Made, & Wrasati, 2020).

Pelatihan pembuatan sabun cuci tangan berjalan dengan lancar, kondusif dan terlihat antusias ibu-ibu PKK dalam menyimak materi yang diberikan. Hal ini dilihat dari keaktifan ibu-ibu PKK dalam sesi tanya jawab. Selain itu, ibu-ibu PKK juga secara aktif terlibat mempraktikkan langsung langkah demi langkah pembuatan sabun cuci tangan cair. Akhir dari tahap pelatihan pembuatan sabun cuci tangan adalah pengemasan ke dalam botol *pump*.



Gambar 2. Praktik Pembuatan Sabun Cuci Tangan

Kendala yang dihadapi saat pelaksanaan pelatihan yaitu beberapa ibu kurang sabar saat menambahkan air dan mengaduk pasta sabun untuk menghasilkan komposisi yang pas. Peserta yang kurang sabar diberi pemahaman sehingga kembali antusias untuk mengikuti kegiatan.

Pelatihan dalam pengembangan produk sangat penting dan menarik untuk terus dikembangkan. Pelatihan demikian dapat membantu memotivasi atau sebagai transfer pengetahuan untuk diaplikasikan bagi masyarakat sehingga dapat meningkatkan aktivitas positif anggota masyarakat dan juga pengembangan ekonomi. Pelatihan pembuatan sabun cuci tangan selain membantu memutus mata rantai penyebaran virus Covid-19 dapat pula dijadikan sebagai produk usaha guna meningkatkan pendapatan (Prasetyo, Yuliasmi, Wahyuni, & Laila, 2021).

Kegiatan dilanjutkan dengan pendampingan selama 1 (satu) bulan. Adanya pendampingan sebagai penguatan kegiatan pemasaran produk meliputi disain label produk sabun cuci tangan, pemetaan target pasar, dan strategi pemasaran produk. Melalui kegiatan pendampingan ini, jiwa wirausaha ibu-ibu PKK menjadi semakin terasah. Strategi pemasaran produk yang diarahkan dalam pendampingan yaitu dengan memanfaatkan media sosial terutama *WhatsApp*.

Tim juga memberikan pendampingan untuk penguatan pembukuan sederhana dengan membuat buku catatan berupa aliran keluar dan masuknya uang dan barang. Melalui kegiatan ini, ibu-ibu PKK menjadi semakin mudah untuk mengelola keluar masuknya uang dan barang, serta mencatat barang pesanan pembeli. *Output* dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Output program kegiatan pengabdian kepada masyarakat

No	Kegiatan	Target	Output
1	Pemaparan materi	Pemahaman tentang peran ibu dalam membantu kemandirian ekonomi keluarga di masa pandemi, pentingnya pencegahan penyebaran Covid-19, proses pembuatan sabun cuci tangan, dan pembukuan sederhana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengetahui tentang peran ibu dalam kemandirian ekonomi 2. Mampu memahami pencegahan penyebaran Covid-19 3. Mampu memahami proses pembuatan sabun cuci tangan 4. Mampu memahami cara pembukuan sederhana
2	Pelatihan	Kemampuan dan keterampilan membuat sabun cuci tangan cair	Terampil membuat sabun cuci tangan cair
3	Pendampingan	Keterampilan memasarkan produk sabun cuci tangan cair	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu membuat disain label kemasan produk 2. Mampu memasarkan produk 3. Mampu membuat pembukuan sederhana untuk memperhitungkan keuntungan usaha

4. SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat menggunakan metode pelatihan dan pendampingan. Metode pelatihan meliputi pemaparan materi tentang peran ibu dalam kemandirian ekonomi, pencegahan Covid-19, pembuatan sabun cuci tangan dan pembukuan sederhana. Metode pendampingan meliputi pendampingan penguatan kegiatan pemasaran produk dan pendampingan penguatan pembukuan sederhana. Adanya kegiatan ini memberikan motivasi bagi ibu-ibu PKK untuk melakukan aktivitas produktif. Jiwa wirausaha ibu-ibu PKK semakin tumbuh, dan semakin bersemangat untuk ikut membantu meningkatkan pendapatan keluarga.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tidak lepas dari pihak-pihak yang telah membantu. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada perangkat Desa Kutoharjo sebagai mitra kegiatan yang sudah bersedia membantu, kepada peserta kegiatan yang telah antusias mengikuti kegiatan, rekan-rekan dosen serta mahasiswa yang telah membantu terlaksananya kegiatan ini.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (2019). Profil Desa Kutoharjo. Retrieved December 4, 2021, from Sistem Informasi Desa Kutoharjo website: <http://kutoharjo.desa.id>
- Arzita, Maryani, A. T., & Fathia, N. M. E. (2020). Penyuluhan dan Pelatihan Pembuatan Liquid Hand Wash Soap Secara Alami pada Masyarakat Desa Nyogan Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi. *Prosiding Pengabdian, Seminar Nasional Interdisiplin Pascasarjana Universitas Jambi*, 1–3.
- Badan Pusat Statistik. (2020). Tingkat Pengangguran Terbuka.

- Chaundhary, N. K., Chaundary, N., Dahal, M., Guragain, B., Rai, S., & Chaundary, R. (2020). Fighting the SARS CoV-2 (COVID-19) Pandemic with Soap. *Preprints*. <https://doi.org/10.20944/preprints202005.0060.v1>
- Desiyanto, F. A., & Djannah, S. N. (2013). Efektifitas Mencuci Tangan Menggunakan Cairan Pembersih Tangan Antiseptik (Hand Sanitizer) terhadap Jumlah Angka Kuman. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Journal of Public Health)*, 7(2), 75–82. <https://doi.org/10.12928/kesmas.v7i2.1041>
- Febrina M., M., Rosyadha, N. A., Haqiyati, A. F., & Wisnu M., H. (2020). Pendampingan Ibu-ibu PKK untuk Meningkatkan Motivasi, Kepercayaan Diri dan Keterampilan Berwirausaha. *Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi Psikologi : Penguatan Keluarga, Pengasuhan Anak, Dan Pemberdayaan Perempuan*, 5–12.
- Hanoatubun, S. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia. *EduPsyCouns Journal: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 146–153.
- Ilah, Dedeh, Patonah, R., & Haryati, T. (2021). Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Membantu Perekonomian Keluarga pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Girilaya. *Jurnal Edukasi Ekonomi, Pendidikan Dan Akuntansi*, 9(1), 57–62.
- Kusumayanti, H., Paramita, V., Wahyuningsih, Amalia, R., Siregar, V. D., & Pudiastuningtyas, N. (2018). Pelatihan dan Praktek Pembuatan Sabun Cuci Tangan Cair di PKK Tembalang Pesona Asri. *GEMA TEKNOLOGI*, 20(1), 24–25.
- Prasetyo, B. E., Yuliasmi, S., Wahyuni, H. S., & Laila, L. (2021). Pelatihan Pembuatan Sabun Cair Cuci Tangan di BUMDES Sei Rampah, Serdang Bedagai, Sumatera Utara. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 631–637. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i3.5403>
- Santhi, M., Triasswari, N. P. M., Made, R. F. N., & Wrasati, L. P. (2020). Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Tangan dan Hand Sanitizer Dengan Memanfaatkan Aloe Vera Sebagai Pengganti Gliserin. *Seminar Nasional Karya Pengabdian Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Mataram*, 16–24.
- Sumarni, Y. (2020). Pandemi Covid-19: Tantangan Ekonomi dan Bisnis. *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 6(2), 46–58.
- Supriatna, E. (2020). WABAH CORONA VIRUS DISEASE (COVID 19) DALAM PANDANGAN ISLAM. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(6), 555–564. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i6.15247>
- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, H., ... Yuniastuti, E. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45–67. <https://doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.415>
- Yamali, F. R., & Putri, R. N. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Ekonomodi Indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(2), 384–388.